

## **Membangkitkan Sifat Kebuddhaan di Dalam Hati, Membangun Tanah Suci dalam Batin (Bagian 2)**

Seminar Dharma Hong Kong, 20 Juni 2015

Praktisi Buddhis harus memahami bahwa hanya melalui penderitaan, manusia tidak akan lagi melekat pada segala hal di dunia ini. Banyak orang menyadari bahwa penderitaan yang mereka alami cepat atau lambat memang harus dijalani, saya tidak lagi melekat padanya. Hanya ketika seseorang benar-benar memahami penderitaan hidup di dunia, barulah ia dapat menemukan cahaya di dunia. Sang Buddha adalah pelita penerang bagi kita, ketika kamu mencari cahaya, hatimu akan kehilangan kegelapan. Oleh karena itu, orang yang mampu berpikir jernih dan terbuka, ia tidak akan ada kesedihan. Kita praktisi Buddhis, karena memiliki cahaya di dalam hati, selamanya akan mencari kehidupan yang penuh kebijaksanaan.

Raga manusia sulit didapatkan namun sekarang sudah memilikinya, Buddha Dharma sulit dikenal namun sekarang sudah mengenalnya. Berharap semua orang dapat menghargai kehidupan dan segala yang dimilikinya. Jalan kehidupan ada jalan yang besar dan ada jalan yang kecil. Jalan kecil saling bersilangan dan berliku. Seluruh perjalanan hidup kita bagaikan sebuah jaring kebingungan, namun setiap orang harus melaluinya. Ada seorang bijak dan seorang bodoh berjalan ke depan jaring kehidupan itu, sang bijak menundukkan tubuhnya yang terhormat, menampilkan sikap penuh wibawa, lalu dengan sabar menata jaring itu, ia ingin menemukan jalan keluar dari jaring kehidupan yang membingungkan ini. Sedangkan si bodoh berhenti sejenak, menatap sekeliling, menimbang-nimbang, lalu dengan tegas melangkah maju ke arah jaring itu. Ia ingin menginjak jaring tersebut dan berjalan menuju tujuan hidupnya sendiri, menapaki jalannya sendiri dalam hidup. Puluhan tahun telah berlalu, orang bodoh itu, di jalan kehidupannya, berpakaian compang-camping dan tubuhnya penuh luka, namun jaring yang dulu

membelitnya telah ia lempar jauh ke belakang. Ia melangkah di atas jalan yang berlumur darah, jaring yang kusut itu, ia tidak merasa dirinya lemah. Dengan tenang ia merapikan pakaiannya, menatap jalan yang telah ia lalui, menikmati perjalanan hidup dan rintangan yang telah ia lalui. Sementara itu, orang bijak masih berhati-hati di dalam jaring itu, sibuk menatanya, berusaha mencari jejak langkah orang lain. Kisah ini memberi tahu semua orang, kehidupan seseorang, siapa yang disebut orang bijak dan siapa yang disebut orang bodoh bukanlah sesuatu yang ditentukan sejak lahir. Orang yang mampu mengatasi kesulitan dan menaklukkan kerisauan adalah orang bijak.

Dalam kehidupan ini, kita harus membuka sebuah era baru. Pada periode Akhir Dharma, bencana alam dan bencana ulah manusia terus terjadi. Manusia hidup sangat menderita, tekanan semakin berat, merasa hidup semakin risau. Inilah kerisauan baru yang kita hadapi. Kita harus menggunakan inti ajaran Buddha untuk

membimbing kita dalam menekuni Dharma di masa kini. Di tengah periode Akhir Dharma ini, menemukan sebuah jalan menuju pembebasan, agar kita melepaskan jalan kerisauan, agar kita memahami untuk mengikuti hati welas asih Guan Shi Yin Pu Sa dan memiliki kebijaksanaan agung seperti Buddha, menapaki sebuah jalan yang benar dalam Dharma di Alam Manusia ini.

Banyak orang mengira dirinya adalah orang bijak, namun pada akhirnya justru kehilangan kebijaksanaan. Mereka terus hidup dalam keyakinan bahwa diri mereka cerdas, lalu menapaki perjalanan yang membuat mereka terjatuh dan menyesal. Oleh karena itu, kebijaksanaan seorang praktisi Buddhis adalah kebijaksanaan sejati seorang Bodhisattva yang seharusnya dimiliki, mampu melihat kebenaran dunia, melampaui kehidupan, barulah dapat menemukan jalannya sendiri dan menapaki diatas jalan terang miliknya. Apa yang telah berlalu sudah berlalu, karena kita praktisi Buddhis selamanya memiliki masa depan yang indah.

Ada dua malaikat turun ke dunia. Mereka tiba di rumah seorang kaya raya dan ingin menumpang bermalam. Namun, keluarga kaya itu sangat tidak ramah. Mereka hanya mengizinkan kedua malaikat itu tidur di ruang bawah tanah yang dingin, dan bahkan hanya memberi mereka tempat di sudut ruangan. Karena mereka adalah manusia awam, tidak tahu bahwa mereka adalah malaikat. Malaikat yang lebih tua menemukan ada sebuah lubang di dinding bawah tanah itu, lalu ia menambalnya. Malaikat muda bertanya, "Mengapa?" Malaikat tua menjawab, "Beberapa hal tidak selalu seperti yang terlihat." Keesokan harinya, kedua malaikat itu tiba di rumah seorang petani miskin. Tuan rumah itu sangat ramah; ia mempersilakan mereka tidur di tempat tidurnya sendiri dan menjamu mereka dengan sedikit makanan yang ia miliki. Keesokan paginya, kedua malaikat itu mendapati petani dan istrinya sedang menangis, karena satu-satunya sumber penghidupan mereka — seekor sapi perah telah mati. Malaikat muda sangat marah dan bertanya kepada malaikat tua: "Keluarga pertama tidak memberi kita apa pun, tapi

kamu malah membantu mereka menambal dinding. Sedangkan keluarga kedua begitu miskin namun begitu baik hati, mengapa kamu tidak mencegah kematian sapi mereka?" Malaikat tua tersenyum dan berkata, "Ketika kita bermalam di ruang bawah tanah rumah orang kaya itu, saya melihat di dalam lubang dinding ada tumpukan emas batangan. Namun pemilik rumah sama sekali tidak tahu bahwa di bawah tanahnya tersimpan begitu banyak emas. Karena ia begitu tamak, maka saya menutup lubang itu. Tadi malam, malaikat maut datang untuk menjemput istri petani itu, saya menggantikan nyawa istrinya dengan sapi. Oleh karena itu, banyak hal di dunia ini tidak selalu seperti yang tampak di permukaan." Kisah ini menunjukkan bahwa masalah yang tampak di depan mata belum tentu adalah masalah yang sebenarnya. Sebuah kebetulan kecil bisa membuat dirimu mengambil keputusan yang keliru. Apa yang tidak terlihat oleh mata belum tentu tidak nyata. Oleh karena itu, praktisi Buddhis harus menggunakan kebijaksanaan dan keyakinan untuk mempercayai

keberadaan para Bodhisattva, serta yakin bahwa pengorbanan pasti akan mendapatkan balasannya.

Pada awal belajar Buddha Dharma, apa yang kamu lihat tidak semulus seperti yang kamu bayangkan, karena kita harus bangun lebih awal dari orang lain untuk melafalkan paritta, kita harus menaati sila, memahami berbagai ajaran Buddha Dharma dan hukum sebab-akibat, mengenal sebab dan memahami akibat. Kita merasa hidup sangat susah, tetapi kita harus tahu bahwa ini tidak seperti yang tampak. Hati kita mulai mengerti, pikiran kita mulai menjadi jernih, kita tahu arah hidup kita. Oleh karena itu dikatakan, penderitaan orang yang memiliki keyakinan hanyalah sementara, sedangkan penderitaan orang yang tidak percaya kepada Buddha adalah selamanya. Manusia harus tekun belajar Buddha Dharma, tekun melafalkan paritta, dan tekun membina pikiran. Ketika waktunya tiba, segala sesuatu akan berjalan dengan sendirinya. Percayalah bahwa Sang Buddha dan Guan Shi Yin Pu Sa pasti akan

menolong kita, karena Guan Shi Yin Pu Sa berkata "Mengabulkan semua permohonan". Walaupun karma buruk yang kita lakukan tidak akan segera mendapatkan balasannya, seperti makanan yang baru saja rusak tidak akan langsung berbau busuk. Namun, ketika makanan itu masuk ke dalam perutmu, bau busuk dan pembusukannya perlahan akan merusak lambung dan ususmu, serta mengganggu ketenangan batinmu. Bodhisattva meminta saya memberitahu semua orang, mengapa sekarang angka penderita kanker usus begitu tinggi? Karena manusia masih makan daging. Dahulu, ketika seseorang menjalani operasi, luka dijahit dengan benang biasa dan sebulan kemudian benangnya harus dilepas. Sekarang, dengan kemajuan teknologi, digunakan benang dari usus domba. Setelah selesai operasi, benang itu akan menyatu dengan dagingmu. Ini memberi tahu semua orang, ketika manusia makan terlalu banyak daging, sampai malam hari tidak berolahraga, perlahan mengalami sembelit, menumpuk di dalam usus dan lambung, dengan cepat akan menempel di usus dan lambungmu, dan membusuk,

inilah alasan pasien perlekatan usus begitu banyak. Daging busuk itu akhirnya menempel pada jaringan tubuh dan membentuk gumpalan, itulah sebabnya disebut usus besar (kolon), dan dari situlah timbul kanker usus besar. Bagi siapa pun yang tidak ingin menderita kanker, segeralah bervegetarian, dengarkan nasihat dari Bodhisattva.

Seorang rekan se-Dharma bermarga Lin dari Taiping, Malaysia, tanpa mengonsumsi obat maupun menjalani operasi, tumornya hilang tanpa jejak. Bagaimana hal itu bisa terjadi? Ia berkata: "Terobosan luar biasa dari Xin Ling Fa Men akan menjadi terobosan besar dalam dunia kedokteran abad ke-21! Saya memiliki tumor di leher berukuran 19 cm × 1,3 cm. Ketika saya membakar hingga 21 lembar Xiao Fang Zi pada paket ketiga, tanpa obat dan tanpa operasi, tumor di leher saya benar-benar hilang tanpa bekas. Laporan medis membuktikan bahwa Xin Ling Fa Men adalah nyata dan tidak palsu."

Jangan biarkan karma buruk membelenggu dirimu. Dalam pikiran, kita harus menghentikan segala bentuk niat jahat. Kekurangan manusia, ucapan dapat dijaga, perbuatan dapat dijaga, namun yang paling sulit dijaga adalah pikiran. Orang-orang zaman sekarang, bahkan satu pikiran buruk pun sebaiknya tidak muncul. Bayangkan, jika setiap hari memunculkan satu pikiran jahat, maka dalam setahun akan memiliki 365 niat buruk, kamu akan cepat menjadi orang jahat. Jika kamu setiap hari menumbuhkan satu pikiran baik, maka dalam 365 hari kamu akan menjadi orang yang baik hati. Selama kita tidak menanam benih kejahatan, kita akan selamanya terputus dari buah akibat kejahatan.

Dunia ini pada dasarnya tidak ada satu pun benda, bagaimana bisa terkotori oleh debu? Sifat Kebuddhaan pada dasarnya murni dan bebas dari noda. Orang menumbuhkan kebencian dan dendam, ketika kamu dendam dan membenci, benih reinkarnasi akan mulai berputar. Tidak boleh membenci orang lain, tidak boleh

menyalahkan orang lain, karena benih-benih kebencian ini akan masuk ke dalam kesadaran kedelapan. Setelah seseorang belajar Buddha Dharma, ia harus tiada kebencian dan dendam. Hanya memiliki hati penuh kasih terhadap semua makhluk, segala penderitaan di dunia ini sesungguhnya adalah untuk mengikis karma buruk diri sendiri. Kita datang ke dunia ini bukan untuk bersaing dan berebut. Kita tidak memiliki waktu untuk terus melukai kemurnian hati kita hanya karena kesalahan orang lain.

Orang-orang zaman sekarang memiliki banyak sekali kekurangan. Semakin baik seseorang kepadamu, justru semakin sering kamu berselisih dengannya. Orang yang semakin peduli kepadamu, kamu semakin bersikap acuh tak acuh padanya. Semakin bahagia, selanjutnya akan semakin sedih. Baru saja dipuji oleh atasan dan merasa sangat senang, tetapi segera muncul kekhawatiran bahwa banyak orang akan iri pada saya. Rasa takut terhadap kecemburuan orang lain

menimbulkan ketakutan, sedangkan rasa iri terhadap orang lain akan menimbulkan kebencian. Hanya dengan mencintai orang lain baru bisa memunculkan kebahagiaan. Rasa iri manusia sangatlah kuat. Ada seorang wanita yang sangat gemuk. Ia memiliki satu kebiasaan, setiap kali melihat semut, ia akan menginjaknya sampai mati. Ketika orang bertanya mengapa ia melakukan itu, ia menjawab dengan marah, "Makhluk kecil ini suka sekali makan makanan manis, tapi pinggangnya tetap ramping, menyebalkan sekali!" Kerisauan manusia sebenarnya diciptakan oleh dirinya sendiri. Orang sering kali suka mengingat kekurangan orang lain, padahal kekurangan itu seharusnya menjadi "sampah" yang dibuang oleh mereka. Namun, kita justru memungutnya dan menyimpannya di dalam hati, lalu terus-menerus menyiksa diri sendiri. Lepaskanlah seketika, maka seketika itu pula akan mencapai Kebuddhaan. Satu niat akan menjadi Buddha.

Manusia hidup di dunia ini harus berusaha keras. Selama seseorang mau berusaha dengan sepenuh hati, keajaiban apa pun di dunia ini bisa tercipta. Ada seorang anak perempuan yang sejak kecil menderita kelumpuhan. Seiring bertambahnya usia, rasa sedih dan rendah dirinya semakin dalam. Ia menolak siapa pun yang mencoba mendekatinya, kecuali satu orang: yaitu seorang kakek tetangga, ia hanya memiliki satu lengan. Kakek itu menjadi teman baiknya. Kakek itu kehilangan lengannya dalam perang, namun ia tetap sangat optimis. Anak perempuan ini senang mendengarkan kisah-kisah yang diceritakan oleh sang kakek. Suatu hari, ia didorong oleh kakek itu dengan kursi rodanya ke sebuah taman kanak-kanak di dekat rumah. Ia ingin mendengarkan anak-anak bernyanyi. Setelah selesai, kakek berkata, "Mari kita beri tepuk tangan untuk mereka!" Anak perempuan itu menatap kakek dengan heran dan berkata, "Tanganku tidak bisa digerakkan, dan kamu hanya punya satu lengan. Bagaimana kita bisa bertepuk tangan?" Kakek itu tersenyum, membuka kancing bajunya, memperlihatkan dadanya, lalu

menepuk dadanya dengan telapak tangannya..... Tiba-tiba, anak perempuan itu merasakan aliran hangat mengalir di seluruh tubuhnya. Kakek itu berkata kepadanya, "Selama mau berusaha, satu telapak tangan pun bisa berbunyi. Saya percaya, suatu hari nanti kamu pasti akan bisa berdiri." Anak perempuan itu meminta ayahnya menuliskan sebuah kalimat di selembar kertas dan menempelkannya di dinding: "Satu telapak tangan pun bisa berbunyi." Setiap hari ia bekerja sama dengan dokter untuk melakukan latihan. Bahkan ketika orang tuanya tidak ada di rumah, ia melepaskan tongkatnya dan mencoba berjalan sendiri. Ia jatuh, terluka, berdarah, bahkan sampai terkilir dan patah, namun ia tetap berlatih. Pada usia sebelas tahun, akhirnya ia menyingkirkan penyangga kakinya dan mulai berlatih bermain bola basket serta olahraga atletik. Dengan semangat dan tekad yang kuat, usahanya membuahkan hasil. Pada Olimpiade Roma tahun 1960, dalam final lari 100 meter putri, ketika ia menyentuh garis finis pertama dengan catatan waktu 11,18 detik, tepuk tangan bergemuruh. Orang-orang bersorak

memanggil nama perempuan kulit hitam asal Amerika itu: Wilma Rudolph. Pada Olimpiade tahun itu, ia menjadi wanita yang lari tercepat di dunia pada masa itu, meraih tiga medali emas, dan menjadi perempuan kulit hitam pertama yang memenangkan lomba lari 100 meter di Olimpiade. Seseorang yang pernah menderita polio pun bisa menjadi juara. Maka, sebagai praktisi Buddhis, kita tidak boleh menyerah pada harapan kapan pun juga. Meskipun hari ini kita menderita penyakit kanker, kita juga jangan pernah menyerah. Walaupun hanya memiliki satu lengan, walaupun merasa putus asa dalam hidup, juga jangan pernah menyerah pada impian. Walaupun tubuh cacat dan tak mampu berjalan, walaupun batin pernah terluka, kita praktisi Buddhis memiliki semangat dan kebijaksanaan para Buddha dan Bodhisattva. Dengan kekuatan batin, kita pasti mampu mengalahkan penderitaan di tubuh.

Manusia tidak boleh menyakiti dirinya sendiri hanya karena rasa sakit yang dialaminya. Orang yang telah

tercerahkan harus memahami bahwa kita hidup bukan hanya untuk diri sendiri. Jika anak baik, orang tua akan bahagia; jika orang tua sehat, anak akan bahagia. Kita tidak boleh bersikap egois dengan mengejar kebahagiaan sendiri lalu melukai kebahagiaan orang lain. Kita harus meneladani Bodhisattva, hidup demi semua makhluk. Lebih cepat belajar Buddha Dharma, lebih cepat akan tercerahkan. Buddha bagaikan air — jernih tanpa halangan; Dharma bagaikan gelombang — teguh dalam pikiran benar dan penuh kekuatan.

Ajaran Buddha Dharma adalah sifat dasar kita. Ajaran Buddha Dharma adalah pembebasan. Buddha adalah jiwa, Dharma adalah raga. Tubuh dan pikiran menyatu, barulah hati dan Buddha dapat menyatu.

Pengejaran berlebihan terhadap nafsu keinginan di dunia ini akan menjerumuskan kita ke dalam jurang tanpa akhir. Kita harus memahami bahwa kemelekatan pada dunia yang penuh ilusi hanya akan menimbulkan

khayalan yang kontradiktif — bertolak belakang dengan kebenaran, membuat hati kita memiliki halangan. Harus melampaui segala kerisauan duniawi, belajar Buddha Dharma adalah nidana kita. Biarkan nidana memahami balasan karma. Dengan pemikiran filsafat orang-orang zaman sekarang untuk menguraikan kerisauan dalam hidup, dan membuktikan kebenaran ajaran Buddha Dharma. Biarkan keajaiban batin tampak di jalan pembelajaran Dharma. Meraih sebersit welas asih yang ada di dalam hati. Benar-benar memahami makna “rupa adalah kosong, dan kosong adalah rupa” , melampaui dan memahami arti sejati kehidupan. Inilah makna sejati dari melafalkan paritta dan menyelaraskan pikiran.

Praktisi Buddhis kapan pun juga, jangan takut untuk memulai kembali. Setiap awal yang kita jalani adalah jalan yang harus ditempuh menuju pembelajaran Buddha Dharma. Dalam hidup ini, apa yang kita takuti, itulah yang akan sering muncul dalam pikiran kita. Apa

yang kita yakini, itulah yang akan sering kita dengar. Yang membuat kita takut bukanlah dunia luar, melainkan dunia batin. Jika kamu tidak membina pikiran, tidak ada seorang pun yang bisa membinanya untukmu. Segala sesuatu yang ingin kamu kendalikan, pada kenyataannya kamu telah dikendali olehnya. Orang hidup tidak bahagia itu karena tidak mampu menanggung keadaan saat ini, dan juga tidak memiliki kemampuan untuk mengubahnya, sehingga akan menjadi semakin tidak bahagia. Kita tidak mengubah keadaan itu, kita menekuni Dharma dengan baik dan membina pikiran dengan sungguh-sungguh. Inilah kebijaksanaan hidup kita. Dengan demikian, kita akan mampu menapaki jalan menuju Empat Alam Brahma dan akhirnya mencapai Tanah Suci Kebahagiaan Tertinggi.

Ada empat orang pemuda berusia sekitar dua puluh tahun pergi ke bank untuk meminjam uang. Bank setuju memberikan mereka masing-masing sejumlah besar

pinjaman, dengan syarat bahwa mereka harus melunasi pokok pinjaman itu dalam waktu lima puluh tahun. Pemuda pertama menggunakan uang itu untuk makan, minum, dan bersenang-senang selama 25 tahun. Setelah itu, ia berusaha keras selama 25 tahun berikutnya untuk melunasi utangnya. Ia hidup sampai usia 70 tahun, namun akhirnya tidak mencapai apa pun. Saat meninggal, ia masih terlilit utang, namanya adalah "Kemalasan." Pemuda kedua bekerja keras selama 25 tahun pertama dan berhasil melunasi seluruh utangnya pada usia 50 tahun. Namun, tepat pada hari ia melunasi utangnya, ia tumbang dan meninggal dunia. Di kotak abunya tergantung sebuah papan kecil bertuliskan namanya: "Kegilaan." Pemuda ketiga melunasi utangnya pada usia 70 tahun. Beberapa hari kemudian, ia pun meninggal dunia. Di surat kematiannya tertulis namanya: "Kemelekatan." Pemuda keempat bekerja selama 40 tahun. Pada usia 60 tahun, ia berhasil melunasi seluruh utangnya. Sepuluh tahun terakhir hidupnya, ia menjadi seorang pengelana. Ketika meninggal pada usia 70 tahun, wajahnya tersenyum

tenang. Namanya adalah “Ketenteraman.” Bank yang dulu memberikan pinjaman kepada mereka disebut “Bank Kehidupan.” Sesungguhnya, modal terbesar dalam hidup manusia adalah satu-satunya hal yang kita miliki yaitu nyawa kita. Nyawamu berasal dari tubuh jasmani dan jiwa kebijaksanaanmu. Jika di dunia ini kamu “meminjam” sejumlah besar pinjaman, tidak peduli apa pun cara kamu gunakan, kamu sedang menanam karma baru. Oleh karena itu, dalam perjalanan hidup yang luar biasa ini, kita tidak boleh hidup dalam “Kemalasan,” tidak boleh terjebak dalam “Kegilaan,” tidak boleh ada “Kemelekatan,” dan terlebih lagi, tidak boleh menganggap hidupnya sudah penuh “Ketenteraman.” Sesungguhnya, mereka hidup dalam energi negatif, membuat mereka menanggung karma sepanjang hidup. Pinjaman itu bagaikan karma yang kita pikul di tubuh, seumur hidup tidak terbayar, membuat mereka tidak pernah merasakan kebebasan batin maupun kelegaan jasmani. Ada orang yang sepanjang hidupnya menganggap setiap hal yang ia lakukan adalah yang paling penting, berusaha melakukan

sebanyak mungkin dalam waktu yang terbatas. Jadi, kita manusia tidak boleh meminjam terlalu banyak dari Bank Kehidupan diri sendiri, karena hidup kita terbatas, karena tubuh kita ini adalah satu-satunya modal yang kita miliki. Tidak peduli seberapa banyak ketenaran, keuntungan, atau kekayaan yang kamu peroleh di dunia ini, modal kehidupanmu — yaitu Bank Kehidupan kamu pada suatu hari tertutup, semua yang kamu miliki akan lenyap tanpa jejak. Pada akhirnya, manusia mati karena terhimpit oleh utang dalam kehidupannya, dan jiwa atau spiritualnya mati karena beban dendam serta hutang karma yang telah ia kumpulkan sepanjang hidup.

Praktisi Buddhis harus melunasi seluruh karma buruk yang telah terkumpul dari kehidupan-kehidupan lampau. Kita harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk membayar utang. Menanggung penderitaan berarti mengikis karma. Semakin banyak penderitaan yang kita tanggung di dunia ini, semakin cepat pula karma yang terkikis. Semoga semua orang tekun belajar

Buddha Dharma dan membina pikiran. Mulai hari ini, kita jangan takut, karena kita memiliki berkat dan perlindungan dari Guan Shi Yin Pu Sa dan Buddha. Kita bersemangat mempelajari ajaran Buddha Dharma, membangun dunia spiritual yang murni, dan dengan hati yang indah menjadikan dunia ini lebih indah, lebih damai, negara lebih stabil, dan rakyat lebih sejahtera.

Dalam menekuni Dharma, hiduplah pada saat ini. Hal yang bisa diselesaikan hari ini, kita jangan tunda sampai esok. Kita bisa melafalkan paritta untuk orang tua, itu berarti kita sedang membayar hutang karma. Kita melafalkan paritta untuk anak-anak, kita juga sedang membayar hutang karma. Kita berkorban untuk semua makhluk dan menjalin jodoh baik, itu berarti kita sedang melakukan jasa kebajikan. Berharap semua orang setelah menekuni Dharma dapat menjalin jodoh baik secara luas. Jalan kehidupan ada di bawah kakimu. Ke mana arah jalan itu? Jalan itu adalah jalan terang yang telah ditunjukkan oleh Buddha kepada kita.

huàn qǐ xīn zhōng fó xìng zhù zào xīn líng jìng tǔ xià  
唤起心中佛性 铸造心灵净土 (下)

nián yuè rì lú jūn hóng tái zhǎng xiāng gǎng xuán yì zōng shù dà xíng jiě dá huì kāi shì  
2015年6月20日卢军宏台长香港玄艺综述大型解答会开示

xué fó rén yào zhī dao zhǐ yǒu tòng kǔ rén bú huì zhí zhuó  
学佛人要知道，只有痛苦，人不会执著  
rén jiān de yí qiè hěn duō rén zhī dao wǒ zhè ge kǔ zǎo diǎn  
人间的一切。很多人知道，我这个苦早点  
wǎn diǎn yào shòu de wǒ bù zhí zhuó le zuò rén zhǐ yǒu zhī dao  
晚点要受的，我不执著了。做人只有知道  
rén jiān de kǔ nàn cái huì zhǎo dào rén jiān de guāng míng fó  
人间的苦难，才会找到人间的光明，佛  
tuó jiù shì wǒ men de guāng míng dēng dāng nǐ zhǎo xún guāng  
陀就是我们的光明灯，当你找寻光  
míng de shí hou nǐ de xīn líng jiù huì shī qù hēi àn suǒ yǐ  
明的时候，你的心灵就会失去黑暗。所以  
xiǎng de tōng xiǎng de kāi de rén bú huì yōu chóu wǒ men xué fó  
想得通想得开的人不会忧愁，我们学佛  
rén yīn wei xīn zhōng yǒu guāng míng yǒng yuǎn huì xún zhǎo zhì  
人因为心中有光明，永远会寻找智  
huì rén shēng  
慧人生。

rén shēn nán dé jīn yǐ dé fó fǎ nán wén jīn yǐ wén xī  
人 身 难 得 今 已 得 ， 佛 法 难 闻 今 已 闻 。 希  
wàng dà jiā zhēn xī rén shēng zhēn xī zì jǐ de yí qiè rén  
望 大 家 珍 惜 人 生 ， 珍 惜 自 己 的 一 切 。 人  
shēng de lù yǒu dà lù yǒu xiǎo lù xiǎo lù zòng héng jiāo cuò  
生 的 路 有 大 路 有 小 路 ， 小 路 纵 横 交 错 ，  
wǒ men yí bèi zi zǒu de lù jiù xiàng yì zhāng mí wǎng de wǎng  
我 们 一 辈 子 走 的 路 就 像 一 张 迷 惘 的 网 ，  
dàn shì rén rén dōu bì xū zǒu zhè zhāng wǎng yǒu yí wèi zhì zhě  
但 是 人 人 都 必 须 走 这 张 网 。 有 一 位 智 者  
hé yí wèi yú zhě zǒu dào zhè zhāng rén shēng de wǎng gēn qián  
和 一 位 愚 者 走 到 这 张 人 生 的 网 跟 前 ，  
zhì zhě wān xià yǎng zūn chǔ yōu shēn zi xiǎn shì pō yǒu jiào yǎng  
智 者 弯 下 养 尊 处 优 身 子 ， 显 示 颇 有 教 养  
de shén qíng cóng róng bú pò de zhěng lǐ zhe zhè zhāng wǎng  
的 神 情 ， 从 容 不 迫 地 整 理 着 这 张 网 ，  
tā yào zhǎo dào yì tiáo lù zǒu chū nà zhāng mí máng de rén  
他 要 找 到 一 条 路 ， 走 出 那 张 迷 茫 的 人  
shēng zhī wǎng yú zhě tíng xià jiǎo bù sì xià dǎ liang quán héng  
生 之 网 。 愚 者 停 下 脚 步 四 下 打 量 ， 权 衡  
zhī hòu guǒ duàn de kuà chū jiǎo bù xiàng nà zhāng wǎng zǒu qù  
之 后 果 断 地 跨 出 脚 步 ， 向 那 张 网 走 去 ，  
tā yào cǎi zhe nà zhāng wǎng cháo zhe zì jǐ de rén shēng mù  
他 要 踩 着 那 张 网 ， 朝 着 自 己 的 人 生 目  
biāo zǒu chū le zì jǐ de lù jǐ shí nián guò qù le zhè wèi  
标 ， 走 出 了 自 己 的 路 。 几 十 年 过 去 了 ， 这 位  
yú zhě zài rén shēng lù shàng yī shān lán lǚ shēn shàng dài zhe  
愚 者 在 人 生 路 上 衣 衫 褴 褛 ， 身 上 带 着

xuè hén dàn nà zhāng wǎng què yǐ bèi tā shuāi zài shēn hòu  
血 痕 ， 但 那 张 网 却 已 被 他 甩 在 身 后 ，  
tā tà chū yì tiáo dài xuè de lù nà tiáo cuò zōng de wǎng tā  
他 踏 出 一 条 带 血 的 路 ， 那 条 错 综 的 网 ， 他  
méi yǒu gǎn dào zì jǐ wú néng tā cóng róng de lǐ zhe yī shān  
没 有 感 到 自 己 无 能 ， 他 从 容 的 理 着 衣 衫 ，  
kàn zhe zì jǐ zǒu guò de lù xiǎng shòu zhe rén jiān de lǚ chéng  
看 着 自 己 走 过 的 路 ， 享 受 着 人 间 的 旅 程  
hé yuè guò de zhàng ài ér zhì zhě réng zài nà zhāng wǎng zhōng  
和 越 过 的 障 碍 ； 而 智 者 仍 在 那 张 网 中  
xiǎo xīn yì yì de zhěng lǐ zhe zài xún zhǎo bié rén zǒu guò de  
小 心 翼 翼 地 整 理 着 ， 在 寻 找 别 人 走 过 的  
lù zhè ge gù shi gào sù dà jiā yí gè rén de rén shēng shuí  
路 。 这 个 故 事 告 诉 大 家 ， 一 个 人 的 人 生 ， 谁  
shì zhì zhě shuí shì yú zhě bìng bú shì xiān tiān suǒ dìng néng gòu  
是 智 者 谁 是 愚 者 并 不 是 先 天 所 定 ， 能 够  
kè fú kùn nán zhàn shèng fán nǎo de rén jiù shì zhì zhě  
克 服 困 难 、 战 胜 烦 恼 的 人 就 是 智 者 。

wǒ men rén shēng yào kāi chuàng xīn de shí dài mò fǎ shí qī  
我 们 人 生 要 开 创 新 的 时 代 ， 末 法 时 期  
tiān zāi rén huò rén huó de fēi cháng tòng kǔ yā lì yuè lái yuè  
天 灾 人 祸 ， 人 活 得 非 常 痛 苦 ， 压 力 越 来 越  
dà jué de rén shēng yuè lái yuè fán nǎo zhè jiù shì wǒ men miàn  
大 ， 觉 得 人 生 越 来 越 烦 恼 ， 这 就 是 我 们 面  
lín xīn de fán nǎo wǒ men yào yòng fó tuó de jīng suǐ lái zhǐ dǎo  
临 新 的 烦 恼 ， 我 们 要 用 佛 陀 的 精 髓 来 指 导

wǒ men jīn tiān de fó fǎ zài mò fǎ shí qī kāi chuàng yì tiáo ràng  
我们今天的佛法，在末法时期开 创 一条 让  
wǒ men jiě tuō zhī dào ràng wǒ men fàng xià fán nǎo zhī lù  
我们解脱之道，让我们放下烦恼之路，  
ràng wǒ men dǒng de gēn zhe guān shì yīn pú sà cí bēi xīn yǒu  
让我们懂得跟着观世音菩萨慈悲心，有  
zhe fó tuó guǎng dà de zhì huì zǒu chū yì tiáo rén jiān de fó fǎ  
着佛陀广大的智慧，走出一条人间的佛法  
zhèng dào  
正道。

hěn duō rén yǐ wéi zì jǐ shì zhì zhě dàn zuì hòu shī qù le  
很多人以为自己 是智者，但最后失去了  
zhì huì yǒng yuǎn shì zài yǐ wéi hěn cōng míng de rén shēng zhōng  
智慧，永远是在以为很聪明的人生中，  
qù xún zhǎo zhe nà xiē ràng zì jǐ shuāi dǎo hé hòu huǐ de lǚ chéng  
去寻找着那些让自己摔倒和后悔的旅程。  
suǒ yǐ xué fó rén de zhì huì nà cái shì zhēn zhèng yīng gāi yōng  
所以学佛人的智慧，那才是真正应该拥  
yǒu de pú sà de zhì huì kàn chuān rén jiān chāo tuō rén shēng  
有的菩萨的智慧，看穿人间、超脱人生，  
cái néng zǒu chū zì jǐ de lù cái néng zǒu shàng zì jǐ de guāng  
才能走出自己的路，才能走上自己的光  
míng zhī dào guò qù de jiù shì guò qù le yīn wei wǒ men xué  
明之道。过去的就是过去了，因为我们学  
fó rén yǒng yuǎn yōng yǒu de shì měi hǎo de wèi lái  
佛人永远拥有的是美好的未来。

yǒu liǎng gè tiān shǐ lái dào rén jiān tā men dào le yí gè  
有 两 个 天 使 来 到 人 间 ， 她 们 到 了 一 个  
fù guì rén jiā xiǎng jiè sù zhè ge fù guì rén jiā hěn bù yǒu hǎo  
富 贵 人 家 想 借 宿 ， 这 个 富 贵 人 家 很 不 友 好 ，  
ràng zhè liǎng wèi tiān shǐ zhù zài bīng lěng de dì xià shì gěi tā  
让 这 两 位 天 使 住 在 冰 冷 的 地 下 室 ， 给 她  
men zhǎo le ge jiǎo luò yīn wei tā men fán rén ròu tāi bù zhī dao  
们 找 了 个 角 落 ， 因 为 他 们 凡 人 肉 胎 不 知 道  
tā men shì tiān shǐ lǎo tiān shǐ fā xiàn dì xià shì de qiáng shàng  
她 们 是 天 使 。 老 天 使 发 现 地 下 室 的 墙 上  
yǒu ge dòng jiù shùn shǒu jiāng dòng bǔ hǎo le nián qīng de  
有 个 洞 ， 就 顺 手 将 洞 补 好 了 。 年 轻 的  
tiān shǐ wèn wèi shén me lǎo tiān shǐ shuō yǒu xiē shì  
天 使 问 ： “ 为 什 么 ？ ” 老 天 使 说 ： “ 有 些 事  
bìng bú xiàng tā kàn shàng qù nà yàng dì èr tiān liǎng wèi  
并 不 像 它 看 上 去 那 样 。 ” 第 二 天 ， 两 位  
tiān shǐ yòu dào le yí wèi fēi cháng pín qióng de nóng mín jiā jiè  
天 使 又 到 了 一 位 非 常 贫 穷 的 农 民 家 借  
sù zhǔ rén fēi cháng rè qíng ràng chū zì jǐ de chuáng pù  
宿 ， 主 人 非 常 热 情 ， 让 出 自 己 的 床 铺 ，  
bǎ jǐn yǒu de yì diǎn shí wù zhāo dài kè ren dì èr tiān liǎng wèi  
把 仅 有 的 一 点 食 物 招 待 客 人 ， 第 二 天 两 位  
tiān shǐ fā xiàn nóng mín hé tā de qī zi zài kū qì yīn wei tā  
天 使 发 现 农 民 和 他 的 妻 子 在 哭 泣 ， 因 为 他  
men wéi yī de shēng huó lái yuán yì tóu nǎi niú sǐ le  
们 唯 一 的 生 活 来 源 —— 一 头 奶 牛 死 了 。

nián qīng de tiān shǐ fēi cháng fèn nù      zhì wèn lǎo tiān shǐ      dì  
年 轻 的 天 使 非 常 愤 怒 ， 质 问 老 天 使 ： “ 第  
yī gè jiā tíng shén me dōu méi gěi wǒ men      nǐ hái bāng tā men  
一 个 家 庭 什 么 都 没 给 我 们 ， 你 还 帮 他 们  
xiū bǔ qiáng dòng      dì èr gè jiā tíng rú cǐ pín qióng hái zhè me  
修 补 墙 洞 ； 第 二 个 家 庭 如 此 贫 穷 还 这 么  
rè qíng      nǐ wèi shén me méi yǒu zǔ zhǐ nǎi niú de sǐ wáng  
热 情 ， 你 为 什 么 没 有 阻 止 奶 牛 的 死 亡 ？ ”

lǎo tiān shǐ xiào zhe shuō      dāng wǒ men zài fù rén jiā dì xià shì  
老 天 使 笑 着 说 ： “ 当 我 们 在 富 人 家 地 下 室  
guò yè de shí hou      wǒ kàn dào yí gè qiáng dòng lǐ miàn duī mǎn  
过 夜 的 时 候 ， 我 看 到 一 个 墙 洞 里 面 堆 满  
le jīn kuài      ér zhǔ rén gēn běn bù zhī dao dì xià shì yǒu zhè me  
了 金 块 ， 而 主 人 根 本 不 知 道 地 下 室 有 这 么  
duō jīn kuài      zhǔ rén yīn wei tān yù      suǒ yǐ wǒ bǎ dòng tián  
多 金 块 ， 主 人 因 为 贪 欲 ， 所 以 我 把 洞 填  
shàng le      zuó tiān wǎn shàng sǐ shén lái lā nóng mín de qī zi  
上 了 。 昨 天 晚 上 死 神 来 拉 农 民 的 妻 子 ，  
wǒ ràng nǎi niú dài tì le tā      suǒ yǐ zhè ge shì jiè hěn duō shì  
我 让 奶 牛 代 替 了 她 。 所 以 这 个 世 界 很 多 事  
qing bìng bú xiàng kàn shàng qù de nà yàng      zhè ge gù shì  
情 并 不 像 看 上 去 的 那 样 。 ” 这 个 故 事  
shuō míng      biǎo miàn shàng kàn shàng qù de wèn tí bìng bú dài  
说 明 ， 表 面 上 看 上 去 的 问 题 并 不 代  
biǎo tā shí zhì shàng cún zài de wèn tí      yí gè ǒu rán de yuán yīn  
表 它 实 质 上 存 在 的 问 题 ， 一 个 偶 然 的 原 因  
huì ràng nǐ zuò chū hěn duō cuò wù de pàn duàn      yǎn jīng kàn bú  
会 让 你 做 出 很 多 错 误 的 判 断 ， 眼 睛 看 不

jiàn de yě bù yí dìng bú shì zhēn shí de suǒ yǐ xué fó rén bì xū  
见的也不一定不是真实的，所以学佛人必须  
yào yòng zhì huì yòng xìn niàn xiāng xìn pú sà de cún zài jiān  
要用智慧，用信念相信菩萨的存在，坚  
xìn fù chū yí dìng huì dé dào huí bào  
信付出一定会得到回报。

xué fó de kāi shǐ nǐ suǒ kàn dào de bìng bú shì xiàng nǐ  
学佛的开始，你所看到的并不是像你  
xiǎng xiàng de nà yàng shùn lì yīn wei wǒ men yào bǐ bié rén zǎo  
想象的那样顺利，因为我们要比别人早  
qǐ niàn jīng wǒ men yào shǒu jiè lǜ wǒ men yào dǒng de gè  
起念经，我们要守戒律，我们要懂得各  
zhǒng fó fǎ hé yīn yuán zhī yīn dǒng guǒ wǒ men jué de huó  
种佛法和因缘，知因懂果，我们觉得活  
de hěn xīn kǔ dàn shì yào zhī dao zhè bìng bú xiàng xiǎng xiàng de  
得很辛苦，但是要知道这并不像想象的  
nà yàng wǒ men de xīn kāi shǐ míng bai wǒ men de yì kāi shǐ  
那样，我们的心开始明白，我们的意开始  
qīng chǔ wǒ men zhī dao wǒ men de fāng xiàng suǒ yǐ shuō  
清楚，我们知道我们的方向。所以说，  
yǒu xìn yǎng de rén tā de tòng kǔ shì zàn shí de méi yǒu xìn fó  
有信仰的人他的痛苦是暂时的，没有信佛  
de rén tā de tòng kǔ shì yǒng yuǎn de rén yí dìng yào jiān chí  
的人他的痛苦是永远的。人一定要坚持  
xué fó jiān chí niàn jīng jiān chí xiū xīn shuǐ dào qú chéng  
学佛、坚持念经、坚持修心，水到渠成，

xiāng xìn fó tuó hé guān shì yīn pú sà yí dìng huì jiù wǒ men de  
相 信 佛 陀 和 观 世 音 菩 萨 一 定 会 救 我 们 的，  
yīn wei guān shì yīn pú sà shuō guò yǒu qiú bì yìng wǒ men suǒ  
因 为 观 世 音 菩 萨 说 过 有 求 必 应。 我 们 所  
fàn de è yè suī rán bú huì mǎ shàng shòu bào yóu rú gāng gāng  
犯 的 恶 业 虽 然 不 会 马 上 受 报， 犹 如 刚 刚  
biàn zhì de shí wù bú huì mǎ shàng biàn chòu yí yàng dàn shì  
变 质 的 食 物 不 会 马 上 变 臭 一 样， 但 是  
dāng nǐ chī dào dù zi lǐ tā de è chòu fǔ làn jiù huì màn  
当 你 吃 到 肚 子 里， 它 的 恶 臭、 腐 烂 就 会 慢  
màn shāng dào nǐ de cháng wèi rǎo luàn nǐ de xīn líng ān níng  
慢 伤 到 你 的 肠 胃， 扰 乱 你 的 心 灵 安 宁。  
pú sà ràng wǒ gào sù dà jiā wèi shén me xiàn zài cháng ái de fā  
菩 萨 让 我 告 诉 大 家， 为 什 么 现 在 肠 癌 的 发  
bìng lǜ zhè me gāo yīn wei rén chī hūn guò qù dòng shǒu shù  
病 率 这 么 高？ 因 为 人 吃 荤。 过 去 动 手 术  
dōu shì yòng xiàn féng hé yí gè yuè zhī hòu yào qù chāi xiàn de  
都 是 用 线 缝 合， 一 个 月 之 后 要 去 拆 线 的。  
xiàn zài kē jì fā dá le dōu shì yòng de yáng cháng xiàn dòng  
现 在 科 技 发 达 了， 都 是 用 的 羊 肠 线， 动  
wán shǒu shù hòu huì nián hé zài nǐ de ròu zhōng zhè jiù shì gào  
完 手 术 后 会 粘 合 在 你 的 肉 中， 这 就 是 告  
sù dà jiā rén chī le hěn duō de ròu zhī hòu dào le wǎn shàng  
诉 大 家， 人 吃 了 很 多 的 肉 之 后， 到 了 晚 上  
méi yǒu yùn dòng bù xiāo huà màn màn biàn mì jī cún zài  
没 有 运 动 不 消 化， 慢 慢 便 秘， 积 存 在  
cháng wèi zhōng hěn kuài jiù kāi shǐ hé nǐ de cháng wèi zhān lián  
肠 胃 中， 很 快 就 开 始 和 你 的 肠 胃 粘 连

yì qǐ bìng qiě fǔ làn zhè jiù shì wèi hé cháng zhān lián de bìng  
一起, 并且腐烂, 这就是为何肠粘连的病  
rén zhè me duō chòu de ròu hé rén tǐ nèi zàng de ròu zhān lián  
人这么多, 臭的肉和人体内脏的肉粘连  
zài yì qǐ jié zài yì qǐ suǒ yǐ jiào jié cháng cái huì shēng jié  
在一起、结在一起, 所以叫结肠, 才会生结  
cháng ái bù xiǎng shēng ái zhèng de rén gǎn kuài chī sù ba  
肠癌, 不想生癌症的人赶快吃素吧,  
tīng tīng pú sà de quàn gào  
听听菩萨的劝告!

lái zì mǎ lái xī yà tài píng de lín tóng xiū zài méi yǒu chī  
来自马来西亚太平的林同修, 在没有吃  
yào hé méi yǒu kāi dāo de qíng kuàng xià jū rán liú xiāo shī de wú  
药和没有开刀的情况下, 居然瘤消失得无  
yǐng wú zōng le tā dào dǐ shì zěn me bàn dào de ne tā shuō :  
影无踪了, 她到底是怎么办到的呢? 她说:  
xīn líng fǎ mén de jīng rén tū pò jiāng shì shì jì yī xué  
“心灵法门的惊人突破, 将是21世纪医学  
de tū pò wǒ yǒu ge de jǐng liú dāng wǒ xiǎo  
的突破! 我有个19 cm \* 1.3 cm的颈瘤, 当我小  
fáng zi shāo dào zhāng dì sān bō shí zài méi yǒu chī yào hé  
房子烧到21张第三波时, 在没有吃药和  
kāi dāo de qíng kuàng xià wǒ de jǐng liú wán quán xiāo shī de wú  
开刀的情况下, 我的颈瘤完全消失的无

yǐng wú zōng yī yào bào gào zhèng míng xīn líng fǎ mén zhēn shí  
影 无 踪 。 医 药 报 告 证 明 心 灵 法 门 真 实

bù xū  
不 虚 。 ”

bú yào ràng zì jǐ de yè lì chán shēn zài sī wéi dāng  
不 要 让 自 己 的 业 力 缠 身 ， 在 思 维 当  
zhōng yīng gāi tíng zhǐ yí qiè fàn zuì gǎn rén de máo bìng kǒu  
中 应 该 停 止 一 切 犯 罪 感 ， 人 的 毛 病 ， 口  
yè kě yǐ shǒu shēn yè kě yǐ shǒu zuì nán shǒu de shì yì yè  
业 可 以 守 ， 身 业 可 以 守 ， 最 难 守 的 是 意 业 ，  
xiàn zài de rén lián yí gè huài nǎo jīn dōu bù néng xiǎng xiǎng  
现 在 的 人 连 一 个 坏 脑 筋 都 不 能 想 。 想  
xiàng yí xià měi tiān dòng yí gè huài nǎo jīn yì nián xià lái jiù  
象 一 下 ， 每 天 动 一 个 坏 脑 筋 ， 一 年 下 来 就  
shì gè huài yì niàn nǐ hěn kuài jiù chéng wéi yí gè huài rén  
是 365 个 坏 意 念 ， 你 很 快 就 成 为 一 个 坏 人 ，  
rú guǒ měi tiān dòng yí diǎn hǎo nǎo jīn tiān nǐ jiù shì yí  
如 果 每 天 动 一 点 好 脑 筋 ， 365 天 你 就 是 一  
gè shàn liáng de rén wǒ men zhǐ yào bú zào è yīn wǒ men jiù  
个 善 良 的 人 ， 我 们 只 要 不 造 恶 因 ， 我 们 就  
yǒng duàn è guǒ  
永 断 恶 果 。

zhè ge shì jiè běn lái wú yī wù      hé chù rě chén āi      fó  
这个世界本来无一物，何处惹尘埃，佛  
xìng běn shēn shì qīng jìng wú rǎn      rén chǎn shēng de yuàn hé hèn  
性本身是清净无染，人产生的怨和恨，  
dāng nǐ men yí yuàn yí hèn      lún huí de zhǒng zǐ jiù kāi shǐ yùn  
当你们一怨一恨，轮回的种子就开始运  
zuò      bù néng hèn bié rén      bù néng yuàn bié rén      yīn wei zhè xiē  
作，不能恨别人，不能怨别人，因为这些  
lún huí de zhǒng zǐ huì jìn rù bā shí tián zhōng      rén xué fó zhī  
轮回的种子会进入八识田中。人学佛之  
hòu yào wú yuàn wú hèn      zhǐ yǒu ài zhòng shēng de xīn      rén jiān  
后要无怨无恨，只有爱众生的心，人间  
de yí qiè kǔ nàn jiù shì ràng wǒ men dào rén jiān lái xiāo chú zì jǐ  
的一切苦难就是让我们到人间来消除自己  
de yè zhàng      wǒ men lái dào zhè ge rén jiān bú shì lái zhēng dòu  
的业障，我们来到这个人间不是来争斗  
de      wǒ men méi yǒu shí jiān wèi bié rén zuò cuò de shì qing lái  
的，我们没有时间为别人做错的事情来  
gèng duō de shāng hài zì jǐ chún jié de xīn líng  
更多的伤害自己纯洁的心灵。

xiàn dài rén de máo bìng hěn duō      duì nǐ yuè hǎo de rén  
现代人的毛病很多，对你越好的人，  
nǐ duì tā yuè huì chǎo nào      yuè guān xīn nǐ de rén      nǐ duì tā  
你对他越会吵闹；越关心你的人，你对他  
yuè bú xiè yí gù      yuè kāi xīn      jiē xià lái jiù yuè yōu chóu      bǐ  
越不屑一顾；越开心，接下来就越忧愁，比  
fang shuō      gāng gāng bèi lǐng dǎo biǎo yáng le hěn kāi xīn      mǎ  
方说，刚刚被领导表扬了很开心，马

shàng jiù gǎn jué huì yǒu hěn duō rén jí dù wǒ mǎ shàng jiù kāi  
上 就 感 觉 会 有 很 多 人 嫉 妒 我 ， 马 上 就 开  
shǐ yōu chóu le hài pà bié rén de jí dù huì chǎn shēng kǒng jù  
始 忧 愁 了 ， 害 怕 别 人 的 嫉 妒 会 产 生 恐 惧 ，  
jí dù bié rén huì chǎn shēng chēn hèn zhǐ yǒu ài bié rén cái néng  
嫉 妒 别 人 会 产 生 瞋 恨 ， 只 有 爱 别 人 才 能  
chǎn shēng kuài lè rén de jí dù xīn fēi cháng lì hài yǒu yí  
产 生 快 乐 。 人 的 嫉 妒 心 非 常 厉 害 ， 有 一  
wèi nǚ shì zhǎng de hěn pàng tā yǒu yí gè xí guàn yí kàn  
位 女 士 长 得 很 胖 ， 她 有 一 个 习 惯 ， 一 看  
dào mǎ yǐ jiù yào cǎi sǐ rén jiā wèn tā wèi shén me yào zhè me  
到 蚂 蚁 就 要 踩 死 ， 人 家 问 她 为 什 么 要 这 么  
zuò tā hèn hèn de shuō zhè xiē xiǎo dōng xi zhè me ài  
做 ， 她 恨 恨 地 说 ： “ 这 些 小 东 西 ， 这 么 爱  
chī tián shí yāo hái shì nà me xì qì sǐ wǒ le rén de fán  
吃 甜 食 ， 腰 还 是 那 么 细 ， 气 死 我 了 ！ ” 人 的 烦  
nǎo shì zì jǐ zhǎo lái de rén zǒng shì xǐ huan jì zhù bié rén de  
恼 是 自 己 找 来 的 ， 人 总 是 喜 欢 记 住 别 人 的  
quē diǎn qí shí bié rén de quē diǎn shì yīng gāi ràng bié rén rēng  
缺 点 ， 其 实 别 人 的 缺 点 是 应 该 让 别 人 扔  
diào de lā jī ér wǒ men què piān piān bǎ tā jiǎn qǐ lái fàng zài  
掉 的 垃 圾 ， 而 我 们 却 偏 偏 把 它 捡 起 来 放 在  
zì jǐ de xīn shàng hái yào bú duàn zhé mó zì jǐ jí shí fàng  
自 己 的 心 上 ， 还 要 不 断 折 磨 自 己 。 即 时 放  
xià jí shí chéng fó yí niàn chéng fó  
下 、 即 时 成 佛 ， 一 念 成 佛 ！

rén huó zài shì jiè shàng yào nǔ lì      zhǐ yào kěn yòng xīn nǔ  
人 活 在 世 界 上 要 努 力 ， 只 要 肯 用 心 努

lì      zhè ge shì jiè shén me yàng de qí jì dōu huì chuàng zào  
力 ， 这 个 世 界 什 么 样 的 奇 迹 都 会 创 造 。

yǒu yí gè hái zi cóng xiǎo má bì zhèng      suí zhe nián líng zēng  
有 一 个 孩 子 从 小 麻 痹 症 ， 随 着 年 龄 增

zhǎng      yōu yù zì bēi yuè lái yuè zhòng      jù jué suǒ yǒu rén kào  
长 ， 忧 郁 自 卑 越 来 越 重 ， 拒 绝 所 有 人 靠

jìn      zhǐ yǒu yí gè rén lì wài      nà jiù shì lín jū jiā de yí gè lǎo  
近 ， 只 有 一 个 人 例 外 ， 那 就 是 邻 居 家 的 一 个 老

rén      tā zhǐ yǒu yí gè gē bo      lǎo rén hé tā chéng wéi hǎo péng  
人 ， 他 只 有 一 个 胳 膊 ， 老 人 和 她 成 为 好 朋

you      lǎo rén zài zhàn zhēng zhōng shī qù yí gè gē bo      fēi cháng  
友 。 老 人 在 战 争 中 失 去 一 个 胳 膊 ， 非 常

lè guān      zhè ge xiǎo nǚ hái xǐ huan tīng lǎo rén jiǎng gù shì      yǒu  
乐 观 ， 这 个 小 女 孩 喜 欢 听 老 人 讲 故 事 。 有

yì tiān      tā bèi lǎo rén yòng lún yǐ tuī dào fù jìn yí gè yòu ér  
一 天 ， 她 被 老 人 用 轮 椅 推 到 附 近 一 个 幼 儿

yuán      tā xiǎng tīng hái zi men chàng gē      jié shù shí lǎo rén shuō :  
园 ， 她 想 听 孩 子 们 唱 歌 ， 结 束 时 老 人 说 ：

wǒ men wèi tā men gǔ zhǎng ba      xiǎo nǚ hái chī jīng de kàn  
“ 我 们 为 他 们 鼓 掌 吧 ！ ” 小 女 孩 吃 惊 地 看

zhe lǎo rén      shuō      wǒ de gē bo dòng bù liǎo      ér nǐ zhǐ yǒu  
着 老 人 ， 说 ：“ 我 的 胳 膊 动 不 了 ， 而 你 只 有

yí gè gē bo      wǒ men zěn me gǔ zhǎng      lǎo rén duì tā xiào  
一 个 胳 膊 ， 我 们 怎 么 鼓 掌 ？ ” 老 人 对 她 笑

le xiào      jiě kāi chèn yī kòu zi      lù chū xiōng táng      yòng shǒu  
了 笑 ， 解 开 衬 衣 扣 子 ， 露 出 胸 膛 ， 用 手

zhǎng pāi qǐ le xiōng táng ... .. xiǎo nǚ hái tū rán gǎn dào shēn tǐ  
掌拍起了胸膛 ... .. 小女孩突然感到身体

yǒu yì gǔ nuǎn liú lǎo rén duì tā shuō zhǐ yào nǚ lì yí gè  
有一股暖流。老人对她说，只要努力，一个

bā zhang zhào yàng pāi xiǎng wǒ xiāng xìn nǐ zǒng yǒu yì tiān huì  
巴掌照样拍响，我相信你总有一天会

zhàn qǐ lái xiǎo nǚ hái ràng fù qīn xiě le yí gè zhǐ tiáo zài qiáng  
站起来。小女孩让父亲写了一个纸条在墙

shàng yì zhī bā zhang yě néng pāi xiǎng tā měi tiān pèi  
上，“一只巴掌也能拍响”。她每天配

hé yī shēng zuò dòng zuò shèn zhì fù mǔ bú zài shí tā shuǎi  
合医生做动作，甚至父母不在时，她甩

qù guǎi zhàng zì jǐ zǒu lù shuāi shāng le chū xiě le shāng  
去拐杖自己走路，摔伤了、出血了、伤

jīn dòng gǔ tā yí yàng zài yùn dòng suì shí tā zhōng yú  
筋动骨，她一样在运动，11岁时，她终于

rēng diào zhī jià kāi shǐ duàn liàn dǎ lán qiú hé tián jìng yùn dòng  
扔掉支架，开始锻炼打篮球和田径运动。

rén de nǚ lì zài jīng shén de zhī chí xià nián luó mǎ ào  
人的努力在精神的支持下，1960年，罗马奥

yùn huì nǚ zǐ mǐ jué sài zhōng dāng tā yǐ miǎo fēn  
运会女子100米决赛中，当她以11秒18分

dì yī gè zhuàng xiàn hòu zhǎng shēng léi dòng rén men huān  
第一个撞线后，掌声雷动，人们欢

hū zhe zhè ge měi guó hēi rén de míng zì wēi ěr mǎ lǔ dào fū  
呼着这个美国黑人的名字：威尔玛·鲁道夫。

zài nà yí jiè ào yùn huì shàng tā chéng wéi dāng shí shì jiè shàng  
在那一届奥运会上，她成为当时世界上

pǎo de zuì kuài de nǚ rén gòng zhāi qǔ le méi jīn pái yě shì  
跑得最快的女人，共摘取了3枚金牌，也是  
dì yī gè hēi rén ào yùn huì nǚ zǐ bǎi mǐ guàn jūn yí gè xiǎo ér  
第一个黑人奥运会女子百米冠军。一个小儿  
má bì zhèng de rén dōu néng chéng wéi guàn jūn wǒ men xué fó  
麻痺症的人都能成为冠军，我们学佛  
rén rèn hé shí hou dōu bú yào fàng qì xī wàng wǒ men jīn tiān  
人任何时候都不要放弃希望，我们今天  
jiù suàn shēng ái zhèng yě bú yào fàng qì xī wàng nǎ pà zhǐ  
就算生癌症也不要放弃希望，哪怕只  
yǒu yí gè gē bo nǎ pà zài shēng mìng zhōng gǎn dào jué wàng  
有一个胳膊，哪怕在生命中感到绝望  
de shí hou yě bú yào fàng qì mèng xiǎng nǎ pà cán jí bù  
的时候，也不要放弃梦想，哪怕残疾不  
néng zǒu nǎ pà jīng shén shòu dào chuāng shāng wǒ men xué  
能走，哪怕精神受到创伤，我们学  
fó rén yōng yǒu de shì fó pú sà de jīng shén hé zhì huì wǒ men  
佛人拥有的是佛菩萨的精神和智慧，我们  
yòng jīng shén yí dìng néng zhàn shèng ròu tǐ de tòng kǔ  
用精神一定能战胜肉体的痛苦。

rén bù néng yīn wei zì jǐ de shāng tòng gèng jiā shāng hài zì  
人不能因为自己的伤痛更加伤害自

jǐ kāi wù de rén yào míng bai wǒ men huó zhe bú shì wèi le  
己，开悟的人要明白，我们活着不是为了

zì jǐ hái zi hǎo bà mā xìng fú bà mā huó de shēn tǐ jiàn  
自己，孩子好，爸妈幸福；爸妈活得身体健

kāng hái zǐ xìng fú wǒ men bù néng zhè me zì sī dì wèi le  
康，孩子幸福。我们不能这么自私地为了  
zì jǐ de xìng fú ér qù shāng hài bié rén de xìng fú wǒ men yào  
自己的幸福而去伤害别人的幸福，我们要  
xué pú sà wèi zhòng shēng ér huó zǎo yì diǎn xué fó zǎo yì  
学菩萨，为众生而活。早一点学佛早一  
diǎn kāi wù fó rú shuǐ qīng jìng wú ài fǎ rú bō zhèng  
点开悟，佛如水，清净无碍，法如波，正  
niàn jiān qiáng  
念坚强。

fó fǎ shì wǒ men de běn xìng fó fǎ jiù shì jiě tuō fó shì  
佛法是我们的本性，佛法就是解脱，佛是  
jīng shén fǎ shì ròu shēn shēn xīn hé yī xīn fó cái néng hé  
精神，法是肉身，身心合一，心佛才能合  
yī  
一。

wǒ men zài rén jiān duì yù wàng de guò fèn zhuī qiú huì ràng  
我们在人间对欲望的过分追求会让  
wǒ men zǒu rù wú jìn de shēn yuān yào dǒng de duì huàn huà shì  
我们走入无尽的深渊，要懂得对幻化世  
jiè de zhí zhuó huì ràng wǒ men chǎn shēng diān dǎo mèng xiǎng  
界的执著会让我们产生颠倒梦想，  
xīn yǒu guà ài yào chāo tuō rén jiān de fán nǎo xué fó jiù shì  
心有罣碍。要超脱人间的烦恼，学佛就是

wǒ men de yīn yuán      ràng yīn yuán lái lǐ jiě guǒ bào      yòng xiàn  
我们的因缘，让因缘来理解果报，用现  
dài rén zhé xué de sī xiǎng lái huà jiě rén shēng de fán nǎo      yàn  
代人哲学的思想来化解人生的烦恼，验  
zhèng fó fǎ      ràng xīn líng de ào miào jìn zài xué fó dào shàng  
证佛法，让心灵的奥妙尽在学佛道上  
xiǎn xiàn      zhuā zhù yì sī yì háo xīn líng zhōng de cí bēi      zhēn  
显现，抓住一丝一毫心灵中的慈悲，真  
zhèng de lǐ jiě      sè jí shì kōng kōng jí shì sè      qù chāo tuō  
正的理解“色即是空空即是色”，去超脱  
hé lǐ jiě rén shēng zhēn zhèng de hán yì      zhè cái shì niàn jīng  
和理解人生真正的含义，这才是念经  
niàn xīn  
念心。

xué fó rén rèn hé shí hou bú yào pà chóng xīn zài lái      wǒ  
学佛人任何时候不要怕重新再来，我  
men měi gè rén de kāi shǐ dōu shì tōng wǎng xué fó de bì jīng zhī  
们每个人的开始都是通往学佛的必经之  
lù      rén de yì shēng pà shén me jiù huì xiǎng dào shén me      rén  
路，人的一生怕什么就会想到什么，人  
de yì shēng xìn shén me jiù huì tīng dào shén me      ràng wǒ men  
的一生信什么就会听到什么，让我们  
kǒng jù de bú shì wài miàn de shì jiè      ér shì nèi xīn shì jiè      nǐ  
恐惧的不是外面的世界，而是内心世界，你  
bù xiū xīn      méi rén huì tì nǐ xiū xīn      fán shì nǐ xiǎng kòng zhì de  
不修心，没人会替你修心，凡是你想控制的，

shí jì shàng nǐ yǐ jīng bèi tā suǒ kòng zhì le rén huó zhe bú  
实际上你已经被他所控制了。人活着不  
kuài lè shì yīn wei wú fǎ rěn shòu mù qián de zhuàng tài yòu méi  
快乐是因为无法忍受目前的状态, 又没  
néng lì gǎi biàn zhè ge zhuàng tài cái huì biàn de yuè lái yuè bú  
能力改变这个状态, 才会变得越来越不  
kuài lè wǒ men bú qù gǎi biàn zhè ge zhuàng tài wǒ men hǎo  
快乐, 我们不去改变这个状态, 我们好  
hǎo xué fó hǎo hǎo xiū xīn zhè jiù shì wǒ men de zhì huì rén shēng  
好学佛好好修心, 这就是我们的智慧人生,  
zhè yàng cái huì ràng wǒ men yǒng pān sì shèng dēng rù jí lè  
这样才会让我们勇攀四圣, 登入极乐。

yǒu sì gè suì zuǒ yòu de qīng nián qù yín háng dài kuǎn  
有四个20岁左右的青年去银行贷款,  
yín háng dā ying jiè gěi tā men měi rén yì bǐ jù kuǎn tiáo jiàn  
银行答应借给他们每人一笔巨款, 条件  
shì zài wǔ shí nián nèi huán qīng běn jīn dì yī gè qīng nián ná  
是在五十年内还清本金。第一个青年, 拿  
zhè xiē qián chī hē wán lè 25 nián zài yòng shèng xià de 25 nián  
这些钱吃喝玩乐25年, 再用剩下的25年  
nǚ lì cháng huán huó dào qī shí suì zuì hòu yí shì wú chéng  
努力偿还, 活到七十岁, 最后一事无成,  
sǐ de shí hou fù zhài lěi lěi tā de míng zì jiào "lǎn wú"  
死的时候负债累累, 他的名字叫“懒惰”。  
dì èr gè qīng nián qián 25 nián nǚ lì gōng zuò 50 suì huán  
第二个青年, 前25年努力工作, 50岁还

qīng le suǒ yǒu qiàn kuǎn dàn jiù zài huán qīng de nà tiān tā  
清了所有欠款，但就在还清的那天，他  
dǎo xià le gǔ huī hé shàng guà le yí gè xiǎo pái zi shàng  
倒下了，骨灰盒上挂了一个小牌子，上  
miàn xiě zhe tā de míng zì kuáng rè dì sān gè qīng nián  
面写着他的名字“狂热”。第三个青年，  
zài suì shí huán qīng le zhài wù méi guò jǐ tiān jiù sǐ le  
在70岁时还清了债务，没过几天就死了，  
sǐ wáng tōng zhī shū xiě zhe tā de míng zì zhí zhuó dì sì  
死亡通知书写着他的名字“执著”。第四  
gè qīng nián gōng zuò le 40 nián 60 suì shí tā huán wán le  
个青年，工作了40年，60岁时他还完了  
suǒ yǒu de zhài wù shēng mìng zuì hòu shí nián tā chéng wéi yí  
所有的债务，生命最后十年他成为一  
gè lǚ xíng jiā suì sǐ de shí hou miàn dài wēi xiào tā de  
个旅行家，70岁死的时候面带微笑，他的  
míng zì jiào cóng róng dāng nián dài kuǎn gěi tā men de  
名字叫“从容”。当年贷款给他们的  
yín háng jiào shēng mìng yín háng qí shí rén de yì shēng  
银行叫“生命银行”。其实人的一  
de běn qián jiù shì nǐ wéi yī de shēng mìng nǐ de shēng mìng  
的本钱就是你唯一的生命，你的生命  
yòu lái zì yú nǐ de shēn tǐ hé nǐ de huì mìng rú guǒ nǐ zài rén  
又来自于你的身体和你的慧命，如果你在人  
jiān jiè le yì bǐ jù kuǎn bù guǎn nǐ yòng shén me fāng fǎ nǐ  
间借了一笔巨款，不管你用什么方法，你  
yǐ jīng zài zào xīn yè le suǒ yǐ rén zài bù píng fán de yì shēng  
已经在造新业了。所以人在不平凡的一生

dāng zhōng , bù néng " lǎn duò " , bù néng " kuáng rè " ,  
当 中 ， 不 能 “ 懒 惰 ” ， 不 能 “ 狂 热 ” ，  
bù néng " zhí zhuó " , gèng bù néng yǐ wéi zì jǐ de rén shēng  
不 能 “ 执 著 ” ， 更 不 能 以 为 自 己 的 人 生  
fēi cháng " cóng róng " 。 shí jì shàng tā men de shēng mìng  
非 常 “ 从 容 ” 。 实 际 上 他 们 的 生 命  
dōu zài fù néng liàng dāng zhōng shēng huó zhe , shǐ tā men yì  
都 在 负 能 量 当 中 生 活 着 ， 使 他 们 一  
shēng bēi zhe yè , dài kuǎn jiù yóu rú wǒ men shēn shàng bèi de  
生 背 着 业 ， 贷 款 就 犹 如 我 们 身 上 背 的  
yè yí yàng , yí bèi zi méi yǒu huán qīng , shǐ tā men yì shēng  
业 一 样 ， 一 辈 子 没 有 还 清 ， 使 他 们 一 生  
méi yǒu dé dào guò jīng shén de jiě tuō hé shēn tǐ de shì fàng ,  
没 有 得 到 过 精 神 的 解 脱 和 身 体 的 释 放 ，  
yǒu de rén yì shēng rèn wéi zì jǐ měi yí jiàn shì qīng dōu shì zuì  
有 的 人 一 生 认 为 自 己 每 一 件 事 情 都 是 最  
zhòng yào de , xī wàng zài yǒu xiàn de shí jiān lǐ jǐn kě néng duō  
重 要 的 ， 希 望 在 有 限 的 时 间 里 尽 可 能 多  
zuò diǎn shì qīng 。 suǒ yǐ wǒ men rén bù néng zài rén jiān xiàng zì  
做 点 事 情 。 所 以 我 们 人 不 能 在 人 间 向 自  
jǐ de shēng mìng yín háng jiè qǔ tài duō de dài kuǎn , yīn wei wǒ  
己 的 生 命 银 行 借 取 太 多 的 贷 款 ， 因 为 我  
men de shēng mìng shì yǒu xiàn de , yīn wei wǒ men de ròu tǐ shì  
们 的 生 命 是 有 限 的 ， 因 为 我 们 的 肉 体 是  
wǒ men wéi yī de běn qián , bù guǎn nǐ zài rén jiān dé dào duō  
我 们 唯 一 的 本 钱 ， 不 管 你 在 人 间 得 到 多  
shǎo míng lì hé qián , nǐ de shēng mìng běn qián yě jiù shì  
少 名 利 和 钱 ， 你 的 生 命 本 钱 一 一 也 就 是

nǐ de shēng mìng yín háng zài nǎ yì tiān guān bì de shí hou nǐ  
你的生命银行在哪一天关闭的时候，你  
suǒ yǒu de yí qiè dōu huì huà wéi wū yǒu rén zuì hòu jiù shì sǐ  
所有的一切都会化为乌有。人最后就是死  
zài yì shēng de zhài wù shàng ér jīng shén shàng jiù shì sǐ zài yì  
在一生的债务上，而精神上就是死在一  
shēng lěi jī de yuān qīn zhài zhǔ shàng  
生累积的冤亲债主上。

xué fó rén yì shēng yào huán wán lěi shì de yè zhàng wǒ  
学佛人一生要还完累世的业障，我  
men yào nǔ lì qù cháng huán chī kǔ jiù shì xiāo yè zài rén jiān  
们要努力去偿还，吃苦就是消业，在人间  
chī de kǔ yuè duō xiāo de yè yuè kuài xī wàng dà jiā hǎo hǎo  
吃的苦越多，消的业越快，希望大家好好  
xué fó xiū xīn cóng jīn tiān kāi shǐ wǒ men bú yào pà yīn wei wǒ  
学佛修心，从今天开始我们不要怕，因为我  
men yǒu guān shì yīn pú sà hé fó tuó de jiā bèi wǒ men nǔ lì  
们有观世音菩萨和佛陀的加被，我们努力  
qù xué fó xué fǎ chuàng zào xīn líng shì jiè yòng měi hǎo de  
去学佛学法，创造心灵世界，用美好的  
xīn líng ràng shì jiè gèng měi lì ràng shì jiè gèng hé píng ràng  
心灵让世界更美丽，让世界更和平，让  
guó jiā gèng ān dìng ràng rén mín gèng fù yǒu  
国家更安定，让人民更富有。

xué fó huó zài dāng xià jīn tiān néng jiě jué de shì qing  
学佛，活在当下，今天能解决的事情，

wǒ men bù tuō dào míng tiān wǒ men néng wéi zhǎng bèi niàn jīng  
我们不拖到明天。我们能为长辈念经，

wǒ men jiù shì zài huán zhài wǒ men wèi zì jǐ de hái zi niàn jīng  
我们就是在还债；我们为自己的孩子念经，

wǒ men yě shì zài huán zhài wǒ men wèi suǒ yǒu de zhòng shēng  
我们也是在还债；我们为所有的众生

fù chū jié yuán wǒ men jiù shì zài zuò gōng dé xī wàng dà  
付出、结缘，我们就是在做功德，希望大

jiā xué fó zhī hòu guǎng jié shàn yuán guǎng dù yǒu yuán zhòng  
家学佛之后广结善缘，广度有缘众

shēng shēng mìng de lù jiù zài nǐ de jiǎo xià lù zài hé fāng  
生。生命的路就在你的脚下，路在何方？

lù jiù shì fó gěi wǒ men zhǐ chū de zhè tiáo guāng míng zhī lù  
路就是佛给我们指出的这条光明之路。